

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang sudah dilakukan, penelitian ini memiliki kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair, and Share* (TPS) berhasil terlaksana dengan baik, yang tercermin dari keterampilan kolaborasi peserta didik pada kelas eksperimen. Setelah melalui tahap pendahuluan, *think, pair, share*, dan apresiasi, peserta didik diberi kesempatan untuk bekerja sama sehingga mampu mengembangkan keterampilan kolaborasi.
2. Pada kelas kontrol dengan penerapan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*), diperoleh hasil observasi keterampilan kolaborasi peserta didik termasuk pada kategori tingkat dasar.
3. Pada kelas eskperimen dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair, and Share* (TPS), hasil observasi memperlihatkan keterampilan kolaborasi peserta didik termasuk pada kategori tingkat terlatih.
4. Terdapat perbedaan keterampilan kolaborasi peserta didik, dibuktikan dengan statistik menggunakan Uji *Independent Sample T-Test* yang menunjukkan perbedaan signifikan antara hasil observasi kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan tingkat keterampilan kolaborasi peseta didik kelas X Kompetensi keahlian DPIB SMKN 5 Bandung dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair, and Share* (TPS).

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, terdapat implikasi penelitian ini sebagai berikut.

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair, and Share* (TPS) dapat diimplementasikan pada proses pembelajaran sesuai dengan

hasil analisis kuesioner tanggapan peserta didik yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair, and Share* (TPS) berada pada interval dengan kategori tinggi sehingga layak untuk diterapkan dalam proses pembelajaran secara lebih luas.

2. Rata-rata skor keterampilan kolaborasi peserta didik pada kelas eksperimen pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair, and Share* (TPS) menunjukkan perubahan positif yang signifikan. Hal ini berimplikasi baik bagi peserta didik karena dengan memiliki keterampilan kolaborasi yang lebih baik akan membantu mereka dalam berbagai aspek kehidupan akademik dan sosial. Keterampilan kolaborasi memiliki relevansi bagi peserta didik SMK karena menjadi keterampilan pada abad ke-21 untuk meniti karir di dunia kerja yang semakin terhubung dan berkolaborasi.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair, and Share* (TPS) dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi peserta didik. Oleh karena itu, model pembelajaran ini dapat diterapkan secara luas pada pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah. Penerapan TPS tidak hanya membantu meningkatkan keterampilan kolaborasi, tetapi juga mendukung lingkungan belajar yang lebih interaktif dan partisipatif.

5.3 Rekomendasi

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menjadwalkan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) dan model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair, and Share* (TPS) pada waktu yang sama di hari yang berbeda, jika salah satu model pembelajaran diterapkan pada pagi hari dan yang lainnya pada sore hari, perbedaan antusiasme dan motivasi peserta didik dapat disebabkan oleh kelelahan dan kebosanan. Dengan demikian, menerapkan kedua model pada waktu yang sama di hari yang berbeda memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi masing-masing model pembelajaran terhadap keterampilan kolaborasi peserta didik dengan lebih objektif dan faktor eksternal seperti waktu pelaksanaan tidak akan mempengaruhi hasil penelitian.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair, and Share* (TPS) dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi peserta didik. Melalui model

ini, peserta didik diharapkan lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, antusias memberikan pertanyaan, dan memberikan tanggapan. Hal ini akan membantu mereka tidak hanya dalam konteks akademik, tetapi juga dalam menumbuhkan keterampilan kolaborasi di abad 21. Peran guru juga penting untuk terus mencari dan menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan efektif, salah satunya model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair, and Share* (TPS) yang dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi. Guru harus memastikan bahwa semua peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam kelompok. Evaluasi yang dilakukan secara berkala juga diperlukan untuk mengukur perkembangan keterampilan kolaborasi peserta didik dan menyesuaikan tujuan dan capaian pembelajaran.

Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan dan meningkatkan program pembelajaran yang ada. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair, and Share* (TPS) dapat dijadikan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Sekolah juga dapat menyediakan pelatihan dan workshop bagi para guru untuk mengenalkan dan mendalami berbagai model pembelajaran kooperatif. Dengan demikian, SMKN 5 Bandung dapat terus berinovasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan mendukung pengembangan keterampilan kolaborasi peserta didik.